

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang temuan temuannya tidak diperoleh melalui produser statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontektual melalui pengumpulan data dari luar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk menggambarkan penyajian laporan tersebut.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, pada situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi, dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti. Metode yang digunakan yaitu deskripsi dalam

hal penelitian mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan.⁵³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Toko Jingga Boutique yang berada di Kota Blitar. Tempatnya berada di Jalan Semeru No. 64. Kauman, Kepanjenkidul, Kota Blitar. Penulis berinisiatif mengambil judul Analisis Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Penjualan Produk Di Toko Jingga Boutique ditinjau dari Ekonomi Islam.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpulan data dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan penelitian secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti ditempat penelitian (lapangan) diketahui statusnya oleh pihak informan.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁵³Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), h. 9

a. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Data yang diperoleh melalui wawancara atau melalui kuesioner merupakan contoh data primer. Sumber data yang digunakan dalam penelitian itu diperoleh secara langsung dari pemilik usaha toko Jingga Beoutique dengan melakukan interview dan wawancara.⁵⁴

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Dilihat dari sumber data, bahan tumbuhan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atau sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Adapun data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan tarif penjualan online toko Jingga boutique yang telah dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.⁵⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan Data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun metode-metode pengumpulan data yang digunakan penyusun dalam penelitian ini yaitu:

⁵⁴Moh.Pebundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara,2006), h 57

⁵⁵Burhan Bungain, *Metodologi Penelitain Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), h

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku, objek sasaran⁵⁶. Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan ke obyek penelitian untuk melihat daari dekat kegiatan yang dilakukan toko Jingga Beoutique Blitar. Hasil observasi ini berupa: aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran riil dari suatu peristiwa. Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan terhadap toko Jingga Beotique dalam melakukan kegiatan strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan produk dengan menggunakan seluruh panca indra untuk mendapatkan seluruh informasi yang diperlukan. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu, observasi yang melibatkan peneliti/pengamat untuk ambil bagian dalam penelitian. tetapi, dalam proses di toko Jingga Beotique Blitar, Penelitian dibatasi untuk melakukan observasi secara mendalam. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu penelitian dan kegiatan penjualan di Toko Jingga Beotique.

⁵⁶Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Metode interview adalah perkacapan yang dilakukan oleh pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan kepada beberapa orang informan. Mereka meliputi pemilik toko Jingga, Karyawan di Jingga Beotique dan Konsumen toko Jingga Beotique. Dalam metode wawancara ini, peneliti memakai pedoman wawancara yang terstruktur, semua pertanyaan, sehingga proses wawancara berlangsung, pewawancara dapat menggunakan daftar wawancara tersebut agar pewawancara lebih lancar dalam menanyakan suatu hal yang akan diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dalam metode ini, dokumen tersebut dapat berbentuk data, gambar, produk yang dijual. Menurut Tanzeh dokumentasi adalah “mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia”. Sesuai dengan pendapat tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpulan data dari bahan-bahan tertulis yang terdiri dari dokumen-dokumen resmi, bukan dokumentasi pribadi. Adapun data yang diharapkan peneliti, meliputi: sejarah berdirinya toko Jingga Boutique, letak geografis toko Jingga Beotique,

struktur organisasi, visi dan misi, profil, daftar harga produk toko Jingga Beotique. Dari data-data yang diperoleh kemudian peneliti memproses data tersebut untuk dijadikan data tambahan dalam penyusunan skripsi ini

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian data tersebut dipelajari dan analisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum⁵⁷. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis dilakukan terhadap data berdasarkan logika induktif. Analisis akan bergerak dari sesuatu hal khusus arau pesifik, yaitu yang diperoleh dilapangan, kearah suatu temuan yang bersifat umum, yang kan muncul lewat analisis data berdasarkan teori yang digunakan .

Menurut Milles dan Huberman untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : reduksi data, model data, penarik/verifikasi kesimpulan.

⁵⁷Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 180

- a) Reduksi Data, Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “ data mentah“ yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara *continue* melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya ,bahkan “sebelum” data secara aktual dikumpulkan. Sebagaimana pengumpulan data berproses, terdapat beberapa episode selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, pengodean, mebuat tema-tema, membuat pemisah-pemisah, menulis memo) dan reduksi data/ pentransformasian proses secara terus-menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap.⁵⁸
- b) Model Data/ Penyajian Data, setelah data direduksi, maka alur penting berikutnya dalam analisis data adalah penyajian data. Sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sedangkan menurut Nasution, mendisplay data bisa dilakukan dengan membuat grafik atau bagan lainnya. Penarikan/ verifikasi kesimpulan, langkah ketiga dalam analisis data

⁵⁸Emzir, Analisis Data: *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), h.129

menurut Miles dan Hiberman adalah penarik kesimpulan dan verifikasi.

Yang merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah dan rumusan dalam penelitian kualitas masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Secara teknis proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mendiskusikan data-data hasil temuan dilapangan dengan teori-teori yang dimasukan dalam bab tinjauan pustaka. Berikut ini adalah analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman.⁵⁹ Bagan tersebut akan menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan pengambilan data, proses tersebut akan berlangsung secara terus menerus sampai data yang ditemukan jenuh.

G. Pengecekan keabsahan Data

Teknik pengecekan data dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu:

a. Perpanjang penganmatan

Dengan perpanjang pengamatan beratri peneliti kembali ke lapangan.

Melakukan pengamatan,wawancara, dan lain-lain.

b. Meningkatkan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secaralebih cermat dan berkesinambungan.

c. Trigulasi

⁵⁹Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuntitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)h. 247

Memfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dari informal yang memiliki sudut pandang yang berbeda.⁶⁰

H. Tahap- tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap peneliti yang dilakukan oleh peneliti adalah:⁶¹

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti mengadakan survey pendahuluan yakni dengan mencari subyek sebagai narasumber dan melakukan proses penjajangan lapangan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam hal ini peneliti memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap yang ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahap ini melakukan serangkaian proses analisis dan kualitatif sampai pada data interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya.

⁶⁰Ibid...375

⁶¹ Lexy J Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 124.